

***HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH
PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAI SY SHIHAB**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh :

Hafidz Sulthoni Lutfi

9.338.086.18

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
OKTOBER 2022**

***HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH
PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAI SY SHIHAB**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Agama

(S.Ag.)

Disusun Oleh :

Hafidz Sulthoni Lutfi

9.338.086.18

Pembimbing 1 (satu) : Dr. A. Halil Thahir, M. HI

Pembimbing 2 (dua) : Moh. Misbakhul Khoir, M. Th. I

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
OKTOBER 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

***HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH
PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAI SY SHIHAB**


HAFIDZ SULTHONI LUTFI
9.338.086.18

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. A. Hafid Thahir, M. HI
NIP. 1917111212005011006

Pembimbing II


Moh. Misbakhul Khoir, M. Th. I
NIP. 198607262019031006

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 12 Oktober 2022
Lampiran : 4 (empat) berkas.
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamualaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Hafidz Sulthoni Lutfi

NIM : 933808618

Judul : *HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL MISHBAH KARYA M. QURAI SY SHIHAB

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

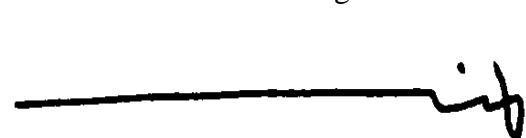
Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu`alaikum WR. Wb.

Pembimbing I


Dr. A. Hafid Thahir, M. HI
NIP. 1917111212005011006

Pembimbing II


Moh. Misbakhul Khoir, M. Th. I
NIP. 198607262019031006

HALAMAN PENGESAHAN

***HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH
PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAI SY SHIHAB**

HAFIDZ SULTHONI LUTFI

NIM. 9.338.086.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 25 Oktober 2022.

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Umi Hanik, M.Ag

NIP. 196010261979032001

(.....)

2. Penguji I

Dr. A. Halil Thahir, M.HI

NIP. 1917111212005011006

(.....)

3. Penguji II

Moh. Misbakhul Khoir, M. Th. I

NIP. 198607262019031006

(.....)

Kediri, 25 Oktober 2022
Dekan Fakultas Ushuludin

Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 1917111212005011006

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya Manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafidz Sulthoni Lutfi

NIM : 933808618

Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Fakultas : Ushuludin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kediri, 25 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan

Hafidz Sulthoni Lutfi

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Untuk

Ibu dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah

yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang

tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar

kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia

karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih”

ABSTRAK

HAFIDZ SULTHONI LUTFI, 2022. *HIFZU AL-NASL* DALAM AL-QUR`AN : TELA`AH PENAFSIRAN KITAB TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAI SY SHIHAB, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, IAIN Kediri. Dr. A. Halil Thahir, M. HI. Dan Moch. Misbakhul Khoir, M. Th. I.

Kata Kunci : *Hifzu Al-Nasl* Dalam Al-Qur`an, Tafsir Al-Mishbah

Sejak saat pertama kali al-Qur`an diturunkan kepada Nabi Agung Muhammad saw, pemahaman terhadap al-Qur`an selalu dilakukan secara terus menerus. Tentu saja kegiatan seperti ini tidak akan ada endingnya. Karena al-Qur`an akan selalu selaras dengan perkembangan zaman. Walaupun al-Qur`an diturunkan di Tanah Arab dengan segala problematikanya pada masa itu, namun al-Qur`an juga mengandung poin-poin yang bersifat umum atau global sehingga dapat terus selaras dengan kemajuan zaman dimanapun dan kapanpun. Penafsiran kepada al-Qur`an akan selalu dan terus dilakukan. Karena al-Qur`an selalu mengandung makna-makna yang tak terhingga. Sehingga akan selalu terbuka terhadap interpretasi baru dan tidak pernah habis untuk dibahas.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengurai masalah seputar *Hifzu al-Nasl* dan *Maqāsid al-Sharjah* dengan menggunakan landasan kitab tafsir al-Mishbah, salah satu karya dari ulama kontemporer yakni M. Quraisy Shihab. Masalah yang dimaksud seperti bagaimana konsep *Hifzu al-Nasl* dalam *Maqāsid al-Sharjah*, dalam pembahasan ini penulis sedikit memaparkan tentang konsep *Hifzu al-Nasl* dan *Maqāsid al-Sharjah* dengan beberapa sumber rujukan. Selanjutnya bagaimana analisis metodologis serta analisis corak ayat *Hifzu al-Nasl* dalam kitab tafsir al-Mishbah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah library research (kajian Pustaka). Karena objek yang digunakan adalah buku teks, jurnal penelitian, skripsi dan yang lainnya, nama kajian ini bersifat ilustratif logis, yang mencoba menggambarkan secara mendalam pendekatan *Maqāsid al-Sharjah* dan penerapannya dalam penerjemahan al-Qur`an. Dari ayat yang menjelaskan tentang *Hifzu al-Nasl* bisa ditarik kesimpulan bahwa M. Quraish Shihab dalam menafsirkan al-Qur`an, setidaknya pada dua ayat tersebut menggunakan metode tahlili.

Quraish Shihab dalam menafsirkan QS. an-Nur dan QS. An-Nahl sangatlah terperinci, mulai dari penafsiran dari lafadz-lafadz nya hingga hadist atau kisah yang terkandung dalam ayat tersebut. Dari penafsiran ini menambah kuat bukti bahwa kitab tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab cenderung menggunakan metode tahlili atau analisis. *Hifzu al-Nasl* artinya menjaga keturunan. Demi menjaga kelestarian umat diperlukan adanya aturan aturan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup sebagai makhluk yang dipercaya oleh Allah menjadi kholifah di bumi ini perlu kiranya manusia menyadari bahwa populasi sangat diperlukan. Hal itu semata hanyalah sebagai upaya menjaga amanah dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi..
3. Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta jajarannya atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.
4. Moh. Misbakhul Khoir, M. Th. I, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Ahmad Fauzan Pujianto, M. Ag, selaku mentor yang telah memberikan bimbingan arahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.
7. Segenap civitas akademika IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal dan memberikan informasi kepada mahasiswa dan mahasiwi sehingga secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Adenan Lutfi dan Ibu Siti Samsitin, selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Keluarga tercintaku yang banyak mendukung dalam perjalanan selama ini, yaitu Hilwa Uchtiana Lutfi, Ilham Subkhi, Laily Zaid, Badrul Umam dll.

10. Teman-teman seangkatan tahun 2018, khususnya teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan yang tidak dapat disebutkan semua yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus dan teman sekolah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi adalah pedoman yang berisi tanda-tanda tertentu, sesuai dengan karakteristik huruf dan visualisasi bentuk teks. Pedoman dibuat agar setiap huruf terwakili dalam hasil transliterasi. Pedoman Transliterasi Arab-Latin disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanandengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam Pedoman Transliterasi Arab-Latin meliputi konsonan, vokal, maddah, ta'marbutah, shaddah (tashdid), kata sandang, hamzah, penulisan kata, dan huruf kapital. Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

HURUF LITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

a. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya’ nisbah (ya’ yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

احمدية : ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دَلّ : ditulis *dalla*

b. Ta *Marbūṭah*.

a. Bila dimatikan ditulis “ah”

جماعة : ditulis *jama'ah*

b. Bila dihidupkan karena (sebagai *Muḍaf*), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

c. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

d. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

e. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi huruf dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو).

f. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf *qomarīyyah* maupun diikuti huruf *shamsīyyah*, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

g. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

h. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ لأسلام : ditulis *Syaikh al-Islām*

i. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadits, dll) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN LITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	11
D. Penelitian Terdahulu	12
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II.....	20
PERLINDUNGAN KETURUNAN DALAM <i>MAQĀṢID AL-SHARĪAH</i>.....	20
A. <i>Maqāṣid al-Sharīah</i> dan <i>Ḥifzu al-Nasl</i>	20
B. Pembagian <i>Ḥifzu al-Nasl</i>	25
C. Tujuan <i>Ḥifzu al-Nasl</i>	42

BAB III	46
M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL MISHBAH	46
A. Biografi M. Quraish Shihab	46
1. Pendidikan M. Quraisy Shihab	46
2. Karir M. Quraisy Shihab.....	47
3. Karya-Karya M. Quraisy Shihab	48
B. Tafsir al-Mishbah.....	49
1. Latar Belakang Penulisan	49
2. Metode dan Corak Tafsir al-Mishbah.....	54
C. Ayat – Ayat <i>Hifzu al-Nas</i> Dalam Tafsir al-Mishbah	59
BAB IV	67
ANALISIS AYAT <i>HIFZU AL-NASL</i> DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	67
A. Analisis Metodologi Penafsiran Ayat <i>Hifzu al-Nas</i> Dalam Kitab Tafsir al-Mishbah	67
B. Analisis Corak Penafsiran Ayat <i>Hifzu al-Nas</i> Dalam Kitab Tafsir al-Mishbah	85
BAB V	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
RIWAYAT HIDUP	94